

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Hamdani,2011:149)

Salah satu unsur sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pendidikan adalah kepala sekolah. Tujuan sebuah lembaga pendidikan akan tercapai bila seorang kepala sekolah mau dan mampu membangun komitmen serta bekerja keras untuk menjadikan sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah yang berkualitas dan menjadi terbaik di daerahnya (Syaiful Sagala,2012:124.).

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin berperan memberikan batuan kepada guru agar kinerja guru bisa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, hal tersebut dapat dilaksanakan melalui sebuah supervisi.

Selanjutnya dalam Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah juga dijelaskan bahwa diantara kompetensi yang harus

dimiliki oleh kepala sekolah adalah kompetensi supervisi. Mukhtar dan Iskandar,2009:470)

Kepala sekolah sebagai salah satu komponen sekolah memegang peran sentral dalam menghimpun, memanifestasikan dan menggerakkan secara optimal seluruh potensi dan sumber daya yang terdapat di sekolah menuju tujuan yang ditetapkan.

Kepala sekolah harus bertindak sebagai manajer dan pemimpin (*leader*) yang efektif. Sebagai manajer yang baik; kepala sekolah harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan sekolah. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi- fungsi manajemen dengan baik yang meliputi: (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) pengarahan; dan (4) pengawasan. Dari segi kepemimpinan; seorang kepala sekolah mungkin perlu mengadopsi gaya kepemimpinan agar semua potensi yang ada di sekolah dapat berfungsi secara optimal.

Dalam iklim organisasi yang kompetitif, tidak cukup dengan langkah kerja yang teliti, rasional, sistematis, dan terprogram secara baik, tetapi juga diperlukan keahlian mendorong para personel untuk bekerja penuh semangat dan bisa merubah perilaku orang ke arah lebih baik, salah satu cara tersebut adalah dengan melaksanakan supervisi kepada guru-guru yang ada di sekolah.

Dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah diharapkan memb eri dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru. Sikap profesional guru merupakan hal yang amat penting dalam memelihara dan

meningkatkan mutu pembelajaran, karena selalu berpengaruh pada perilaku dan aktivitas keseharian guru. Perilaku profesional akan lebih diwujudkan dalam diri guru apabila institut tempat ia bekerja memberi perhatian lebih banyak pada pembinaan, pembentukan, dan pengembangan sikap profesional.

Pengawasan pendidikan adalah kedudukan yang strategis dan penting dalam peningkatan mutu proses belajar mengajar. Dengan demikian, para supervisor pendidikan (dalam hal ini kepala sekolah dan pengawas) harus memiliki kemampuan profesional yang handal dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran. Kemampuan profesional pengawas diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembinaan guru di sekolah pada hakikatnya berkaitan dengan peranan supervisor dalam memberikan bantuan dan pelayanan profesional bagi guru-guru agar mereka lebih mampu melaksanakan pokoknya. Kualitas kinerja supervisor sekolah perlu dilandasi dengan peningkatan kemampuan supervisi para pengawas dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab. (Didang Setiawan dkk, 2005:3).

Secara umum kegiatan supervisi dapat dibedakan dalam dua macam, yaitu: supervisi umum dan supervisi akademik. Supervisi umum dilakukan untuk seluruh kegiatan teknis administrasi sekolah, sedangkan supervisi akademik lebih diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran. (Syaiful Sagala, 2010:243.)

Pada penelitian ini, pembahasan lebih kepada supervisi akademik karena berkaitan dengan program dan teknik-teknik yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja akademik guru.

Uraian di atas menunjukkan betapa penting peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik, Kepala sekolah adalah posisi sentral dalam mengelola sekolah, untuk itu dibutuhkan kemampuan supervisor yang handal sesuai dengan target yang harus dicapai, di samping mampu mengelola sekolah, kepala sekolah juga dituntut mampu menerapkan supervisi terhadap guru-gurunya agar meningkatnya kinerja akademik serta mutu pembelajaran di lingkungan sekolah yang dipimpinnya.

Guru wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan profesionalnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsionalnya, karena pendidikan masa datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang berkualitas. Berkaitan dengan kinerja guru Hilman Taufik dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa “Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru dan merupakan permasalahan adalah aspek kualifikasi standar guru dan relevansi antara bidang keahlian guru dengan tugas mengajar”. Hilman Taufik,2002:244.)

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu guru yang mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak dan karakter anak. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai pengawas dari Kementerian Agama, namun hal ini tidak maksimal sehingga perlu peran kepala sekolah dalam memberikan supervisi. Syaiful menjelaskan bahwa beberapa daerah di Indonesia ternyata ada sejumlah pengawas sekolah, mereka merasa berada tidak jelas.

Masyarakat secara umum belum menganggap keberadaan pengawas sekolah memberi arti pada peningkatan mutu pendidikan. (Syaiful Sagala,2012:147)

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul ***“Strategi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Akademik Guru PAI Pada Pembelajaran Agama Islam di SMP NU Al Ma’ruf Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”***.

1.2. Identifikasi Masalah

Peneliti tertarik mengambil judul penelitian strategi kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja akademik guru PAI pada pembelajaran agama Islam di SMP NU Al Ma’ruf Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 karena dalam pengamatan sebelumnya terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu:

1. Kurang efektifnya perencanaan dan pelaksanaan program supervisi yang telah dibuat oleh kepala sekolah.
2. Kepala sekolah kurang memahami teknik-teknik supervisi yang digunakan dalam meningkatkan kinerja akademik guru PAI
3. Pelaksanaan supervisi tidak sesuai jadwal karena padatnya jadwal kegiatan guru sehingga menjadi penghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap guru PAI.
4. Guru PAI kurang memahami tentang pentingnya supervisi kepala sekolah sehingga pembinaan yang dilakukan kurang maksimal dalam meningkatkan kinerja akademik guru.

5. Kinerja Akademik guru PAI masih belum sesuai
6. Kinerja akademik guru PAI masih rendah karena adanya faktor internal dan eksternal.
7. Sebagian guru hanya memahami bahwa tugas guru hanya untuk mengajar dikelas.
8. Kesiapan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran terkadang kurang diperhatikan khususnya dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran.
9. Terbatasnya waktu dalam pembelajaran PAI di sekolah.

1.3. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Melihat dari identifikasi masalah yang sudah dijabarkan diatas maka peneliti membatasi penelitian pada strategi kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja akademik guru PAI pada pembelajaran agama Islam di SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2020/2021

Sedangkan fokus penelitian ini pada startegi kepala sekolah sebgai supervisor yang didalamnya meliputi perencanaan dan pelaksanaan program dan teknik supervisi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja akademik guru PAI pada pembelajaran agama Islam di SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2020/2021

1.4. Rumusan Masalah

Setelah diketahui masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja akademik guru PAI pada Pembelajaran agama Islam di SMP NU Al Ma'ruf Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja akademik guru PAI pada Pembelajaran agama Islam di SMP NU Al Ma'ruf Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?

1.5. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tentang kinerja akademik guru PAI pada pembelajaran agama Islam di SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2020/2021
2. Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah sebagai supervesior dalam meningkatkan kinerja akademik guru PAI pada pembelajaran agama Islam di SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2020/2021

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu:

- a. Secara teoritik akademik
 1. Memberikan informasi tentang kinerja akademik guru PAI.
 2. Memberikan informasi tentang program-program dan teknik-teknik supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja akademik guru PAI.

3. Menambah khazanah keilmuan sebagai bahan kajian untuk mendalami dan mengembangkan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja akademik guru PAI.
 4. Dapat memberikan sebuah kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya problematika dalam supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja akademik guru PAI pada pembelajaran agama Islam di SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2020/2021
- b. Secara praktik penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi SMP NU Al Ma'ruf Kudus dalam rangka meningkatkan kinerja akademik guru PAI khususnya serta menjadi acuan bagi kinerja guru mata pelajaran lainnya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan Kemenag ataupun Kemendiknas dalam rangka peningkatan kemampuan supervisi kepala sekolah, sebagai upaya meningkatkan kinerja akademik guru PAI.

